

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pada bangsa Indonesia memiliki kebebasan menganut agama yang terdapat pada Sila pertama yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa. Warga kenegaraan Indonesia bebas memeluk agama yang telah diakui oleh negara. Adapun agama yang telah diakui bangsa Indonesia yaitu: Islam, Katolik, Kristen, Budha, Hindu, dan Konghucu. Setiap warga Indonesia hanya boleh menganut satu agama yang dipercayai sebagai pedoman dalam hidupnya.

Sebagai daerah yang memiliki masyarakat yang beranekaragam penganut agamanya sering kali terjadi konflik antar pemeluk agama bila tidak dijaga dengan baik, namun bukan berarti keberagaman agama pada sebuah masyarakat akan selalu terjadi konflik. Keharmonisan dalam kehidupan beragama dapat saja terjadi jika kehidupan bergama dipelihara dengan baik pada masyarakat yang beranekaragam penganut agamanya. Masyarakat yang beranekaragam penganut agama yang mediami satu wilayah juga terdapat pada masyarakat di kelurahan Senggarang. Masyarakat Senggarang yang terdapat lima penganut agama yaitu; Islam, Katolik, Kristen, Budha, dan Konghucu, Umat beragama dikelurahan Senggarang jaga memiliki sarana peribadatannya masing-masing dan mereka pun dapat hidup bersama dalam satu wilayah yang sama.

Pada kehidupan beragama di Kelurahan Senggarang mereka dapat hidup bersama tanpa mempersoalan perbedaan, hal ini disebabkan karena adanya sebuah nilai-nilai yang dijadikan pedoman bagi masyarakat Senggarang seperti:

kebebasan beragama bagi masyarakat Senggarang untuk memeluk agama yang diyakini, mereka dapat melaksanakan ibadah sesuai ajaran agama masing-masing tanpa ada larangan maupun gangguan dari umat beragama yang berbeda, mereka dapat bergaul satu sama lain tanpa membeda-bedakan agama dan juga saling menghargai, menghormati serta saling tolong menolong antar sesama umat beragama tanpa adanya diskriminasi, dan menghargai ajaran agama yang berbeda.

## **B. Saran**

Pada kehidupan beragama di kelurahan Senggarang ini sudah tergolong harmonis yang mana mereka dapat saling menghargai, menghormati, bergaul, serta saling tolong menolong antar umat beragama. Selain itu penulis juga memberikan saran-saran untuk masyarakat kelurahan Senggarang, masyarakat Indonesia serta Mahasiswa Antropologi yaitu sebagai berikut:

1. Menurut penulis sebaiknya Masyarakat di Kelurahan Senggarang ini hendaknya harus mempertahankan kehidupan beragama yang seperti ini bahkan harus ditingkatkan lagi seperti meningkatkan intensitas interaksi dengan menciptakan kegiatan-kegiatan baru sebagai sarana untuk bisa berinteraksi maupun bergaul antar umat beragama.
2. Kepada masyarakat Indonesia, bahwa kehidupan beragama amatlah penting dijaga keharmonisannya, dan juga bahwa perbedaan bukanlah suatu permasalahan untuk hidup bersama.
3. Bagi mahasiswa khususnya mahasiswa antropologi, penelitian ini memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Masih banyak yang dapat diteliti oleh teman-teman mahasiswa antropologi

dari penelitian ini untuk perkembangan ilmu antropologi serta untuk kepentingan orang banyak.

